

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya dalam pembentukan karakter santri melalui habituasi disiplin kegiatan pondok di TMI Al-Amien Preduan Sumenep adalah melalui tahap: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian (*controlling*) dan evaluasi (*evaluating*)
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santri melalui habituasi disiplin kegiatan pondok di TMI Al-Amien Preduan Sumenep yaitu: faktor pendukung: faktor internal, yaitu: motivasi dan kesadaran santri sendiri, latar belakang santri sedangkan faktor eksternal, yaitu berasal dari: ustadz ustadzah, keaktifan pengurus, fasilitas yang memadai, dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat, yaitu: Masalah Pada Santri dan Pengurus yang kurang semangat atau kelelahan
3. Karakter Santri Setelah melalui Habituasi Disiplin Kegiatan Pondok, karakter yang terbentuk yaitu sebagai berikut: Karakter Religius, Karakter Disiplin, Karakter Mandiri dan karakter

Tanggungjawab.

## **B. Saran-saran**

Saran yang akan peneliti ajukan tidak lain sekedar untuk memberikan masukan atau saran demi kemajuan lembaga tersebut.

Adapun saran dari peneliti sampaikan kepada:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas pembahasan dalam konteks karakter lainnya (tidak hanya membahas mengenai empat karakter seperti dalam penelitian ini) yaitu karakter yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan Nomor 87 tahun 2017 diantaranya karakter jujur, toleran, bekerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan lebih banyak sumber sebagai informan dalam penelitian.

## **C. Keterbatasan Studi**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa acuan yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan mendatang dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam

penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan dalam fokus penelitian yang hanya mengacu kepada empat dari delapan belas karakter yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan Nomor 87 tahun 2017.
2. Minimnya jumlah informan, tentunya hal ini masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap informan.